

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Persepsi Mahasiswa Kabupaten Garut Mengenai Pelayanan Polisi Setelah Viral di Twitter Percuma Lapor Polisi". Latar belakang dari penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya pengalaman negatif dari masyarakat yang berhubungan dengan pelayanan kepolisian sehingga akhirnya muncul tagar percuma lapor polisi yang sempat viral di twitter.

Penelitian di dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori yang di gunakan teori persepsi dari Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken dan Paul E. Nelsen. Untuk memperoleh data guna kelengkapan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti secara mendalam dengan informan. Adapun di dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari 6 informan inti mahasiswa Kabupaten Garut, 1 informan ahli dari anggota kepolisian Resort Garut, 1 informan akademis dari dosen Universitas Pasundan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dari mahasiswa Kabupaten Garut mengenai pelayanan kepolisian setelah viral di twitter percuma lapor polisi. Adapun kegunaan dalam penelitian ini di harapkan dapat berguna baik bagi ilmu pengetahuan, bagi mahasiswa dan masyarakat, dan dapat berguna juga bagi instansi kepolisian.

Dari kegiatan penelitian ini, maka peneliti dapat memperoleh hasil persepsi mahasiswa Kabupaten Garut terhadap pelayanan kepolisian setelah viral di twitter percuma lapor polisi adalah mahasiswa Kabupaten Garut merasa kaget, dan kahawatir dengan pelayanan kepolisian setelah viral percuma lapor polisi. Mereka mengharapkan tagar percuma lapor polisi dapat di jadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki pelayanan kepolisian.

Adapun saran di dalam penelitian ini bagi mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengolah dan menanggapi sebuah informasi yang beredar, dan saran untuk instansi kepolisian di harapkan adanya transparansi dan penyuluhan yang baik mengenai pelayanan kepolisian agat tidak terjadi kesalah pahaman tentang pelayanan kepolisian bagi masyarakat.

Kata Kunci : Mahasiswa Kabupaten Garut, Persepsi, Pelayanan Kepolisian, percuma lapor polisi